Nama: Nofa Arsyadana S.S

NIM : I0720055

Tugas Rangkuman Sistem Pendukung Keputusan

#### Pengetahuan Me-management Studi Kasus

### Tantangan menemukan Pengetahan – Eli Liliiy SA

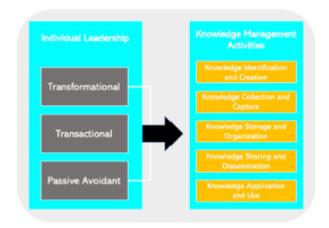
- Tantangan dalam difusi pengetahuan diam-diam
- Pentingnya interaksi face to face
- Rekomendasi untuk mengatasi tantangan
- 1. Penggunaan teknologi untuk menjembatani konferensi video, telepon, dan pesan suara.
- 2. Meningkatkan kontak diantara karyawan : memonitorig program dan pertemuan informal
- 3. Menumbuhkan budaya dari refleksi dan sharing pengetahuan.

### Inti dari Studi Kasus Lily

- Menghadapi tantangan dalam menarik dan mempertahankan karyawan berbakat dan menyebarkan pengatahuan diam-diam mereka ke dalam organisasi.
- Kepemimpinan yang terorganisasi, desain, dan budaya memainkan peran penting dalam memfasilitasi difusi pengetahuan diam-diam.
- Elilily menggunakan teknologi untuk menjembatani jarak, mendukung pertemuan informal, dan meningkatkan budaya kolaborasi dan kepercayaan.
- Usaha pengetahuan managemen Ely Lilli sejalan dengan keseluruhan strategi bisnis.

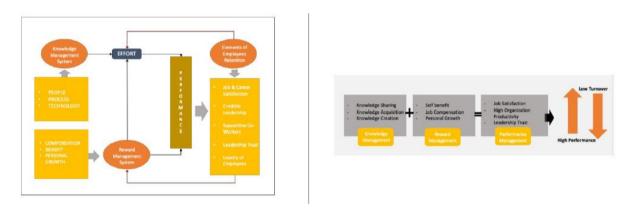


### Kepemimpinan dengan KM



Conceptual framework: Leadership with Knowledge Management Activities

### KM dengan Sistem Reward untuk Retensi Karyawan



### Management Pengetahuan Telkom dan Siklus Belajar

- Tacit-tacit, Tacit Knowledge disebarkan dari satu orang ke orang lain
- Tacit-explicit, menulis menjadi dokumen. Proses sangat sulit namun sangat penting.

KM memiliki tujuan untuk mengintegrasikan internal dan eksternl knowledge untuk mengatasi dan mengantisipasi perubahan baik nternal maupun eksternal untuk mensolusikan permasalahan organisasi dan melakukan inovasi bisnis.



# **Proses Transfer Knowledge**

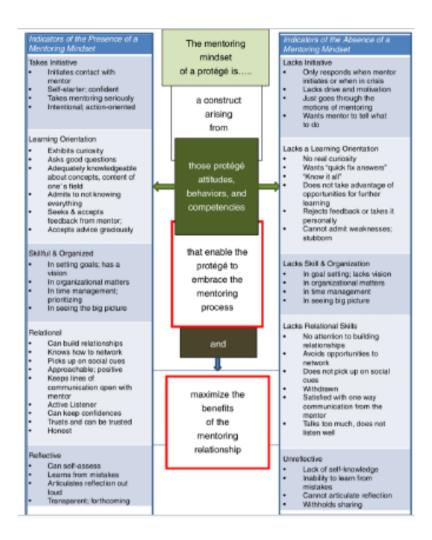
Indentify → Prioritize → Capture and transfer → Share and Store

### Metode Akuisisi Pengetahuan dari Pakar



## Hal yang harus kita punya dan lakukan untuk mengetahui karyawan kita

- Mengetahui kandidat (CV, Protofolio)
- Pengetahuan dan keterampilan
- Mempelajari matriks (skor, poin)
- Memaksimalkan sesi interview (d2-3 pertanyaan sekaligus, membuka potensi mereka, memperlakukan adil)
- Membuat ringkaan pribadi tentang kandidat



#### Akuisisi Pengetahuan



#### Penalaran dalam Sistem Berbasis Aturan

Penalaran: Proses logis pengambilan keputusan berdasarkan aturan dan pengetahuan. Penalaran dalam Sistem Berbasis Penjelasan: Informasi tambahan untuk memahami mengapa suatu keputusan dibuat. — Contoh: Sistem pakar memberikan penjelasan mengapa diagnosis penyakit tertentu diberikan. Aturan Penjelasan dan Metaknowledge Metaknowledge: Pengetahuan tentang bagaimana pengetahuan digunakan dalam meminta penjelasan atau informasi sistem.

Contoh: Sistem pakar tahu kapan harus meminta penjelasan atau informasi tambahan dari pengguna. Contoh: Menambahkan pengetahuan medis terbaru dari jurnal kedokteran ke dalam sistem pakar medis. Akuisisi Pengetahuan: Proses pengumpulan dan Integrasi pengetahuan dari berbagai sumber. internet: Sumber pengetahuan yang luas dan ukses — mudah diakses untuk pembaruan dan penambahan informasi. Akuisisi Pengetahuan dan Internet Contoh: Sistem pakar dapat memperbarui pengetahuan medisnya dengan mengakses — berita kesehatan terbaru di internet. Penalaran dalam Contoh: Sistem pakar medis membantu dalam diagnosis penyakit berdasarkan gejala. Sistem Pakar: Sistem yang menggunakan pengetahuan untuk memberikan solusi atau rekomendasi dalam suatu domain. Sistem Berbasis Pengembangan Sistem Pakar Aturan Contoh: Sistem pakar menginferensikan diagnosis penyakit berdasarkan gejala, tetapi dengan tingkat ketidakpastian tertentu.

Inferensi: Proses mengambil kesimpulan atau prediksi berdasarkan pengetahuan yang ada. Inferensi dengan Ketidakpastian Contoh: Sistem pakar mungkin memberikan tingkat ketidakpastian terkait dengan diagnosis jika data tidak lengkap. Ketidakpastian: Tingkat keyakinan atau keputusan atau prediksi.